

HUBUNGAN DISLIPIDEMIA DENGAN GANGGUAN Sirkulasi PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD SANJIWANI GIANYAR

Oleh

I Putu Ryan Pratama, NIM 2218011080

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Peripheral Arterial Disease (PAD) merupakan salah satu komplikasi makrovaskular yang sering terjadi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) dan berkaitan erat dengan proses aterosklerosis, dimana dislipidemia sebagai faktor risiko yang dapat dimodifikasi diduga berperan penting dalam kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dislipidemia dengan kejadian *Peripheral Arterial Disease* pada pasien DMT2 di RSUD Sanjiwani Gianyar menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 195 pasien DMT2 yang diperoleh melalui teknik *consecutive sampling* berdasarkan data rekam medis tahun 2023, yang kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total responden, sebanyak 91 pasien (46,7%) mengalami dislipidemia dan 106 pasien (54,4%) terdiagnosis PAD. Pada analisis bivariat, ditemukan bahwa 58 pasien (63,7%) dengan dislipidemia mengalami PAD, sedangkan pada kelompok tanpa dislipidemia, PAD ditemukan pada 48 pasien (46,2%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang bermakna antara dislipidemia dan kejadian PAD ($p = 0,014$), dengan nilai *Prevalence Ratio* (PR) sebesar 1,381 (95% CI: 1,153–3,646) yang mengindikasikan bahwa pasien DMT2 dengan dislipidemia memiliki risiko sekitar dua kali lebih besar mengalami PAD dibandingkan pasien tanpa dislipidemia. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dislipidemia dan kejadian *Peripheral Arterial Disease* pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Dislipidemia, *Peripheral Arterial Disease*, PAD

**THE ASSOCIATION BETWEEN DYSLIPIDEMIA AND PERIPHERAL
CIRCULATORY DISORDERS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS
PATIENTS AT SANJIWANI GIANYAR GENERAL HOSPITAL**

By:

I Putu Ryan Pratama, NIM 2218011080

Department of Medicine

ABSTRACT

Peripheral Arterial Disease (PAD) is a common macrovascular complication in Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) patients and is closely related to the atherosclerosis process, wherein dyslipidemia, as a modifiable risk factor, is suspected to play a significant role in its occurrence. This study aims to determine the association between dyslipidemia and the incidence of Peripheral Arterial Disease in T2DM patients at Sanjiwani Gianyar General Hospital using an analytic observational method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 195 T2DM patients obtained through consecutive sampling based on 2023 medical record data, which were then analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-square test at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that of the total respondents, 91 patients (46.7%) had dyslipidemia and 106 patients (54.4%) were diagnosed with PAD. In the bivariate analysis, it was found that 58 patients (63.7%) with dyslipidemia experienced PAD, while in the group without dyslipidemia, PAD was found in 48 patients (46.2%). Statistical test results indicated a significant association between dyslipidemia and the incidence of PAD ($p < 0.05$), with a Prevalence Ratio (PR) of 1.381 (95% CI: 1.153–3.646), indicating that T2DM patients with dyslipidemia have an approximately two times greater risk of experiencing PAD compared to patients without dyslipidemia. Based on these findings, it can be concluded that there is a significant association between dyslipidemia and the incidence of Peripheral Arterial Disease in Type 2 Diabetes Mellitus patients at Sanjiwani Gianyar General Hospital.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Dyslipidemia, Peripheral Arterial Disease, PAD